

## ABSTRAK

### **Fifi Oktafia, 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Pecahan menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 04 Pasar Surantih**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 Pasar Surantih. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran dan guru juga belum membelajarkan peserta didik pada pembelajaran berbasis masalah yang berkaitan dengan lingkungan nyata. Sehingga berdampak pada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 04 Pasar Surantih.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Sedangkan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V A SDN 04 Pasar Surantih yang berjumlah 22 orang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan RPP, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, pelaksanaan pembelajaran dari aspek peserta didik dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan tes dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 83,33% dengan kualifikasi baik (B) meningkat menjadi 97,22% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik (A). Pada hasil observasi dari aspek guru siklus I rata-rata 73,21% dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pada hasil observasi dari aspek peserta didik siklus I rata-rata 64,28% dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (A). Sedangkan hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh persentase 54,54% dengan kualifikasi kurang (D) meningkat menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik (A). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan di kelas V A SDN 04 Pasar Surantih.

**Kata kunci :** Model *Problem Based Learning* (PBL), hasil belajar peserta didik, pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan.